

## INTISARI

**Latar Belakang :** Perilaku bullying dapat terjadi di kalangan remaja terutama di lingkungan sekolah. Perilaku bullying di lingkungan sekolah menyebabkan efek yang berkepanjangan salah satunya berupa kecemasan. Kecemasan meliputi perasaan yang menggambarkan gangguan psikologis berupa rasa takut kekhawatiran yang berkepanjangan. Menurut Organisasi kesehatan dunia (WHO) 20% dari populasi dunia mengalami kecemasan dan 48% remaja sering merasa cemas. Bullying berhubungan dengan kecemasan yang dirasakan oleh korban seperti perasaan tidak tenang, sedangkan yang mungkin dirasakan oleh pelaku berupa perasaan bersalah dan perbuatannya takut diketahui oleh orang lain.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan perilaku bullying dengan kecemasan pada pelaku bullying di SMA Negeri 1 Simo Boyolali

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah studi cross sectional dengan metode observasional analitik untuk melihat kecemasan yang dirasakan pada pelaku bullying di SMA Negeri 1 Simo Boyolali dengan teknik random sampling. Melakukan penilaian kecemasan menggunakan Revised Manifest Anxiety Scale (RCMAS) dan untuk menilai perilaku bullying menggunakan kuisisioner sikap bullying. Penilaian menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada siswa secara langsung di SMA Negeri 1 Simo Boyolali

**Hasil dan pembahasan :** Perilaku bullying di SMAN 1 Simo Boyolali kelas 12 jurusan IPA menunjukkan tingkat yang rendah. Kecemasan pada siswa SMAN 1 Simo Boyolali kelas 12 IPA juga terukur rendah. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh factor sosiokultural, budaya, norma, kedekatan dengan teman sebaya di wilayah Simo Boyolali. Hubungan antara perilaku bullying dan kecemasan secara statistik juga tidak menunjukkan kebermaknaan secara statistic.

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan antara perilaku bullying dengan kecemasan pada pelaku bullying di SMA Negeri 1 Simo Boyolali

**Kata kunci :** Kecemasan, Bullying, pelaku Bullying, Remaja SMA

## ABSTRACT

**Background** : Bullying behavior can occur among teenagers, especially in the school environment. Bullying behavior in the school environment causes a prolonged effect, one of which is anxiety. Anxiety includes feelings that describe a psychological disorder in the form of a prolonged fear of worry. According to the World Health Organization (WHO) 20% of the world's population experiences anxiety and 48% of adolescents often feel anxious. Bullying is related to the anxiety felt by the victim, such as feeling uneasy while what the perpetrator may feel is guilt and his actions are afraid of being known by others.

**Research Objectives** : To find out the relationship between bullying behavior and anxiety among bullies at SMA Negeri 1 Simo Boyolali

**Methods** : This type of research is a cross-sectional study with an analytical observational method to see the anxiety felt by bullies at SMA Negeri 1 Simo Boyolali with random sampling technique. Conducting an anxiety assessment using the Revised Manifest Anxiety Scale (RCMAS) and to assess bullying behavior using a bullying attitude questionnaire. Assessment using questionnaires distributed to students directly at SMA Negeri 1 Simo Boyolali

**Results and Discussion** : Bullying behavior at SMAN 1 Simo Boyolali class 12 majoring in Science shows a low level. Anxiety in SMAN 1 Simo Boyolali class 12 science students was also measurably low. This may be influenced by sociocultural factors, culture, norms, closeness to peers in the Simo Boyolali area. The relationship between bullying behavior and anxiety also did not show statistical significance.

**Conclusion**: There is no relationship between bullying behavior and anxiety among bullies at SMA Negeri 1 Simo Boyolali

**Keywords** : Anxiety, Bullying, Bullies, High School Teens